

SKRIPSI

**HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, RIWAYAT ASI EKSKLUSIF,
PEMBERIAN MP-ASI DAN ASPEK SOSIO BUDAYA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI SUKU
TENGGER**



OLEH :

FINA ZAHROTUN NI'MAH

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI GIZI
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, RIWAYAT ASI EKSKLUSIF,
PEMBERIAN MP-ASI DAN ASPEK SOSIO BUDAYA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI SUKU
TENGGER**



OLEH :

**FINA ZAHROTUN NI'MAH
NIM. 101811233004**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI GIZI
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Gizi (S.Gz.)
pada tanggal 1 Agustus 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan



Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP. 196609271997022001

Tim Penguji:

- a) Trias Mahmudiono, S.KM., MPH (Nutr.), GCAS, Ph. D
- b) Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes
- c) Fahmy Arif Tsani, S.Gz., Dietisien, M.Sc

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Gizi (S. Gz.)
Program Studi Gizi
Departemen Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

FINA ZAHROTUN NI'MAH
101811233004

Surabaya, 9 Agustus 2022

Menyetujui,
Pembimbing,



Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes
NIP. 198005252005012004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes
NIP. 198005252005012004

Ketua Departemen,



Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes
NIP. 197505312006042001

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fina Zahrotun Ni'mah
NIM : 101811233004
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, RIWAYAT ASI EKSKLUSIF, PEMBERIAN MP-ASI DAN ASPEK SOSIO BUDAYA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI SUKU TENGER

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul **“HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO, RIWAYAT ASI EKSKLUSIF, PEMBERIAN MP-ASI DAN ASPEK SOSIO BUDAYA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI SUKU TENGGER”**, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang, asupan zat gizi makro, riwayat ASI eksklusif, pemberian MP-ASI, aspek sosio budaya yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di Suku Tengger. *stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh yang dialami oleh anak balita dan ditandai dengan *Z-score* TB/U atau PB/U dibawah -2 SD. Kurangnya asupan makanan pada anak, kesalahan pola asuh seperti tidak diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan pemberian MP-ASI yang tidak tepat dapat menjadi faktor penyebab *stunting*. Pada masa ini, anak memasuki masa *golden period* dimana pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat pesat dan tidak akan terulang lagi pada masa berikutnya. Apabila hal tersebut tidak diperhatikan, maka dapat berdampak pada kejadian *stunting*. Sosio budaya menjadi faktor penting yang dapat menentukan asupan seseorang. Selain itu, sosio budaya juga menjadi masalah dasar terjadinya *stunting* pada anak.

Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian payung dengan judul “Self Efficacy Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI pada Balita di Suku Tengger“ yang dilakukan oleh dosen Prodi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yaitu Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat dan pembimbing skripsi yang telah banyak membantu atas terselesaikannya skripsi ini
4. Trias Mahmudiono, S.KM., MPH (Nutr.), GCAS, Ph. D selaku ketua penguji skripsi yang telah memberi saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini supaya lebih baik.
5. Fahmy Arif Tsani, S.Gz., Dietisien, M.Sc selaku penguji skripsi dari luar yang telah memberi saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini supaya lebih baik.
6. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu selama pendidikan di Program Studi Gizi Universitas Airlangga.

7. Ayah, Ibu dan Adik beserta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, kasih sayang dan dukungan selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman Gizi angkatan 2018 yang telah memberi dukungan dan doa atas terselesaikanya skripsi ini.
9. Ibu Kader Desa Wonokitri yang telah membantu dalam pengambilan data.
10. Responden penelitian yang sudah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
11. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 9 Agustus 2022

Penulis

ABSTRACT

Stunting is caused by many factors. The direct causes of stunting is lack of food intake, while the indirect causes are history of exclusive breastfeeding, complementary feeding and socio-cultural factors. This study aims to analyze the relationship between macronutrient intake, history of exclusive breastfeeding, complementary feeding, and socio-cultural aspects with the incidence of stunting in children aged 6-24 months in Tengger Tribe.

The method of this research was a mix method with a cross sectional design. The sample size were 42 respondents choosen by simple random sampling. Data was obtained through questionnaires, food recall 2x24 hours, in-depth interviews and analyzed by Fisher Exact's test.

The results study showed that 23.8% children were stunted. There were no relationship between the level of energy sufficiency($p=0.135$) majority less (85,7%), protein($p=0.061$) majority enough(61,9%), fat($p=0.075$) majority less (81%), carbohydrates($p=1,000$) majority less(90,5%), exclusive breastfeeding ($p=0.305$) majority not breastfeeding(56,1%), first age of complementary feeding ($p=0.125$) majority didn't suitable(66,7%), frequency of complementary feeding ($p=1,000$) majority same(50%), the amount of complementary feeding($p=1,000$) majority didn't suitable(88,1%), texture of complementary feeding($p=1,000$) majority suitable(64,3%) with the incidence of stunting. Socio-cultural practices were divided into the breastfeeding and toddler period. Cultures that have negative impact on health include throwing away colostrum, abstaining from eating sea fish, chili, hot, sour, durian, coffee, salted fish and giving complementary feeding too early. The existence of certain dietary restrictions can result in a lack of nutrients in foods.

The conclusion of this study there is no relationship between macronutrient intake, history of exclusive breastfeeding, and complementary feeding with the incidence of stunting children in Tengger Tribe and there is still a socio-cultural related to food. Suggestions for respondents to provide adequate food intake, give complementary feeding according to age and give exclusive breastfeeding continue for up to 2 years.

Keywords: *stunting*, macronutrients, exclusive breastfeeding, complementary feeding, socio-cultural

ABSTRAK

Penyebab *stunting* multifaktor. Faktor penyebab langsung dari kejadian *stunting* yaitu kurangnya asupan makanan, sedangkan faktor penyebab tidak langsung seperti riwayat ASI eksklusif, pemberian MP-ASI dan sosio budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara asupan zat gizi makro, riwayat ASI eksklusif, pemberian MP-ASI, dan aspek sosio budaya dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di Suku Tengger.

Metode penelitian ini menggunakan *mix method* dengan desain penelitian *cross sectional*. Besar sampel sebesar 42 responden yang dipilih dengan *simple random sampling*. Pengumpulan data diperoleh melalui pengisian kuesioner dan *indepth interview*. Untuk data mengenai zat gizi makro diperoleh melalui *food recall* 2x24 jam. Data dianalisis menggunakan uji Fisher Exact's.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 23,8% anak mengalami *stunting*. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat kecukupan energi ($p=0,135$) yang mayoritas kurang (85,7%), protein ($p=0,061$) mayoritas cukup (61,9%), lemak ($p=0,075$) mayoritas kurang (81%), karbohidrat ($p=1,000$) mayoritas kurang (90,5%), ASI eksklusif ($p=0,305$) mayoritas tidak eksklusif (56,1%), usia pertama diberi MP-ASI ($p=0,125$) mayoritas tidak sesuai (66,7%), frekuensi MP-ASI ($p=1,000$) sama besarnya (50%), jumlah MP-ASI ($p=1,000$) mayoritas tidak sesuai (88,1%), tekstur MP-ASI ($p=1,000$) mayoritas sesuai (64,3%) dengan kejadian *stunting*. Praktik sosio budaya yang ada di Suku Tengger dibagi menjadi dua yaitu masa menyusui dan masa balita. Budaya yang berdampak buruk bagi kesehatan seperti membuang kolostrum, pantangan makan ikan laut, cabai, panas, masam, durian, kopi, ikan asin dan pemberian MP-ASI terlalu dini. Adanya pantangan makanan tertentu dapat mengakibatkan kurangnya nutrisi pada makanan tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara asupan zat gizi makro, riwayat ASI eksklusif, dan pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di Suku Tengger dan masih terdapat sosio budaya terkait makanan. Saran bagi responden untuk memberikan asupan makan yang mencukupi, memberikan MP-ASI sesuai usia dan memberikan ASI eksklusif dilanjutkan sampai 2 tahun.

Kata kunci : *stunting*, zat gizi makro, ASI eksklusif, MP-ASI, sosio budaya

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Perumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.4.1 Tujuan Umum.....	12
1.4.2 Tujuan Khusus.....	12
1.5 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Baduta	15
2.2 <i>Stunting</i>	15
2.2.1 Definisi <i>Stunting</i>	15
2.2.2 Dampak <i>Stunting</i>	16
2.2.3 Faktor Yang Berhubungan Dengan <i>Stunting</i>	17
2.2.4 Penanggulangan Kejadian <i>Stunting</i>	22
2.3 Zat Gizi Makro	23
2.4 Penilaian Konsumsi	26
2.4.1 <i>Food Recall</i> 24 Jam.....	26
2.5 ASI Eksklusif.....	27
2.6 Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).....	28
2.7 Sosio Budaya Gizi	30
2.8 Suku Tengger.....	32
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	34
PENELITIAN	34
3.1 Kerangka Konseptual.....	34
3.2 Hipotesis Penelitian	37
3.3 Pertanyaan Penelitian.....	37
BAB IV METODE PENELITIAN	38
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	38

4.2	Populasi Penelitian.....	39
4.3	Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	39
4.3.1	Sampel	39
4.3.2	Besar Sampel	40
4.3.3	Cara Penentuan dan Pengambilan Sampel	41
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
4.5	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data.....	41
4.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.	48
4.6.1	Teknik Pengumpulan Data	48
4.6.2	Instrumen Pengumpulan Data	49
4.7	Kerangka Operasional Penelitian	51
4.8	Teknik Analisis Data	51
4.8.1	Analisis Data Kuantitatif	51
4.8.2	Analisis Data Kualitatif	52
4.9	Persetujuan Etik Penelitian	53
BAB V	HASIL PENELITIAN	54
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
5.2	Karakteristik Keluarga.....	56
5.3	Karakteristik Anak.....	58
5.4	Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro (Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat) Anak Usia 6-24 Bulan.....	59
5.5	Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	61
5.6	Karakteristik Pemberian MP-ASI.....	62
5.7	Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger	63
5.8	Hubungan Riwayat ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger	65
5.9	Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger	66
5.10	Sosial Budaya di Suku Tengger.....	66
5.10.1	Budaya pada Masa Menyusui.....	67
5.10.2	Budaya pada Masa Balita	74
BAB VI	PEMBAHASAN	77
6.1	Karakteristik Keluarga pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger	77
6.2	Karakteristik Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger	79
6.3	Hubungan Zat Gizi Makro dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger	81
6.3.1	Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger.....	81

6.3.2	Hubungan Tingkat Kecukupan Protein dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger.....	82
6.4.3	Hubungan Tingkat Kecukupan Lemak dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger.....	84
6.4.4	Hubungan Tingkat Kecukupan Karbohidrat dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger.....	86
6.5	Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger	88
6.6	Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger	90
6.6.1	Hubungan Usia Pertama Pemberian MP-ASI dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger	90
6.6.2	Hubungan Frekuensi Pemberian MP-ASI dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger.....	92
6.6.3	Hubungan Jumlah Pemberian MP-ASI dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger.....	93
6.6.4	Hubungan Tekstur Pemberian MP-ASI dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger.....	94
6.7	Analisis Sosial Budaya dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger.....	96
6.7.1	Analisis Sosial Budaya pada Masa Menyusui.....	96
6.7.2	Analisis Sosial Budaya pada Masa Balita	100
6.8	Keterbatasan Penelitian	101
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		103
7.1	Kesimpulan	103
7.2	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2. 1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	16
2. 2	Pemberian Makanan Pendamping ASI.....	29
4. 1	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data.....	41
5. 1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Keluarga Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger Tahun 2022.....	56
5. 2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger Tahun 2022.....	58
5. 3	Distribusi Frekuensi Jumlah Asupan ASI dan Kandungan ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger Tahun 2022.....	59
5. 4	Distribusi Frekuensi Jumlah Asupan Energi, Protein, Lemak, dan Karbohidrat Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger Tahun 2022.....	60
5. 5	Distribusi Frekuensi Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger Tahun 2022.....	61
5. 6	Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger Tahun 2022.....	62
5. 7	Distribusi Frekuensi Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger Tahun 2022.....	62
5. 8	Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro dengan Kejadian <i>stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger Tahun 2022.....	63
5. 9	Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Kejadian <i>stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger Tahun 2022.....	65
5. 10	Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian <i>stunting</i> pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger Tahun 2022..	66
5. 11	Sosio Budaya pada Masa Menyusui dan Masa Balita di Suku Tengger Tahun 2022.....	75

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
3. 1	Kerangka konseptual.....	34
4. 1	Kerangka Operasional Penelitian.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Izin Penelitian.....	122
2.	<i>Ethical Clearance</i>	123
3.	Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)	124
4.	<i>Informed Consent</i>	126
5.	Instrumen Penelitian.....	127
6.	Hasil Uji Statistik Distribusi Frekuensi.....	130
7.	Hasil Uji Statistik Chi Square dan Fisher Exacts's.....	134
8.	Dokumentasi Penelitian.....	139

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

%	: Persen
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≤	: Kurang dari sama dengan
≥	: Lebih dari sama dengan
/	: atau dan atau per
g	: Gram
cm	: Centimeter
Kkal	: Kilo Kalori

Daftar Singkatan

TB	: Tinggi Badan
PB	: Panjang Badan
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
WHO	: <i>World Health Organization</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
IGF-I	: <i>Insulin Growth Factor Binding Protein-I</i>
ASI	: Air Susu Ibu
Ig A	: Immunoglobulin A
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
FFQ	: <i>Food Frequency Questionnaire</i>
DKBM	: Daftar Komposisi Bahan Makanan
URT	: Ukuran Rumah Tangga
KIA	: Kesehatan Ibu Anak
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>